

Abstrak

Penelitian mengenai konstruksi sosial realita cinta pasangan *gay* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terbentuknya suatu realita tentang cinta pasangan *gay* di Surabaya.

Paradigma konstruktivisme telah ditetapkan sebagai paradigma landasan yang menurut peneliti paling tepat untuk menganalisis temuan-temuan tentang proses pembentukan realitas sosial. Data diperoleh dengan menggunakan pedoman *indepth interview* kepada informan yang diambil secara purposif kemudian dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Khususnya dengan menggunakan sosiologi ilmu pengetahuan Peter L. Berger dan Luckmann.

Kesimpulan hasil penelitian, konstruksi sosial tentang cinta memperlihatkan suatu bentuk kesamaan dalam mengkonstruksi cinta. Yakni keluarga dan lingkungan tempat mas Wawan dan mas Peppy dibesarkan. Pada momen eskternalisasi, kelainan perilaku (*feminism*) dan kekerasan dalam keluarga sebagai penyebab eksternalisasi mas Wawan dan mas Peppy sehingga berperilaku sebagai *gay*. Pada momen eksternalisasi pula terjadi hubungan timbal balik antara mas Wawan dan mas Peppy dengan lingkungan komunitas *gay* dan lingkungan sekolah sebagai dasar menetapkan universum yang menjadi legitimasi pilihan tindakannya. Setelah menetapkan pilihan dengan mencintai sesama jenis sebagai pilihan, selanjutnya mas Wawan dan mas Peppy mengobyektivasi cinta sejenis menjadi kebendaan sehingga tampak nyata baginya (obyektif). Selanjutnya setelah momen obyektivasi berlalu dan tampak nyata bagi mas Wawan dan mas Peppy terkait cinta, pada tahap selanjutnya mereka menginternalisasi cinta sesama jenis. Dan melakukan sosialisasi pada generasi selanjutnya.

Kata kunci: cinta, eksternalisasi, obyektivasi dan internalisasi.

Abstract

Research on the social construction of reality in love with gay couples performed in order to determine the formation of a reality of gay couples in love in Surabaya.

Constructivist paradigm has been established as a foundation paradigm most appropriate according to the researchers to analyze the findings about the formation of social reality. Data obtained by using the guidelines depth interviews to informants purposively drawn and then analyzed qualitatively and descriptively presented. Especially with the sociology of science Peter L. Berger and Luckmann.

Conclusion of the study, the social construction of love to show some form of similarity in constructing love. Namely the family and the environment in which mas mas Peppy Interview and raised. At the moment eskternalisasi, abnormal behavior (Feminism) and violence in the family As with the causes and eksternalisasi mas mas Interview Peppy so behave As with gays. At the moment did occur eksternalisasi reciprocal relationship between the mas and mas Peppy Interview with the gay community environment and schools on environmental universum As with the basic set of actions to be legitimate choices. After setting the options with same-sex love as a choice, and then mas mas Wawan Peppy mengobyektivasi love that kind of material seem to be real to him (objective). Then, as the moment passed and obyektivasi apparent to mas and mas Interview related Peppy love, at a later stage they internalize same-sex love. And to disseminate the next generation.

Keywords: love, externalization, and internalization obyektivasi.